

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembo Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

Belanda antjam akan keluar dari sidang ECAFE

Kalau Republik diterima djadi anggota

„Reuter“ kabarkan dari Lapstone, bahwa dalam konperensi ECAFE yang dilangsungkan ditempat tersebut, wakil Belanda akan meninggalkan sidang tersebut, seandainya Republik diterima mendjadi „associate member“.

Diduga, India, Pakistan, Birma, Rusia, Philipina dan Australia setuju dengan permintaan

UNOMONG KOSONG...

„AP“ Paris warkatan pada kita hari ini bahwa sidang Umum UNO mengundi suara 43 lawan 13 dgn 2 absensi (tidak turut) buat membubarkan sesi mulai malam Minggu dan bertemu kembali di New York pada tgl 1 April buai membesarkan semua hal2 yang terlunda.

Undian suara dilangsungkan sesudah 5 djam masing2 mengetjam diri sendiri dan mengetjam teman sejawatnya karena tidak bisa membesarkan pekerdjaan selama 3½ bulan. Kira2 sepertiga aljara yang ada dalam agenda masih belum di guit. Silih berganti para delegat madju kemimbar mengalakan sesi (rapat2) itu „setengah matang... omong omong sadja... tidak bermalu... suara ada, isi tidak... terlalu banyak bitjara, terlalu sedikit kerdja...“ dan sebagainya.

Andrei Vishinsky djuga turut mengetjam: „Disini ada sedjenji mosi yang tidak berhenti berputar... bukan begini tjaranja orang bekerdja.“

Undian suara tidak meng hiraukan andjuran dari Panitia Agenda supaya sesi kedua dimulai 1 Peberuari di New York. Britania, yg ingin soal dibereskan soal bekas djadjaan2 Italia, dengan gigih mengemukakan agar sesi dilandjutkan lalu ke musim Kersmis kalau perlu asal urusannya bisa rampung.

Pengakuan UNO

Korea Utara tidak bisa Korea Selatan boleh....

Siang ini „AP“ kabarkan, bahwa permohonan blok Soviet agar regim yg dibimbing Soviet di Korea Utara diakui sadja telah ditolak Panitia Politik UNO dihari Senin. Undian suara 34 lawan 6 suara. Tjuma enam buah negeri didalam blok Soviet yang menjokong usul Tjeko-slowakia supra ja Pemerintah Korea Utara diundang mengutus wakil2nya buat turut memperbantjarkan soal Korea dihadapan Sidang Umum.

Kemudian Panitia menjatujui usul Tiongkok buat mengundang wakil2 Republik Korea, yang kini berkuasa tjuma dizona pendudukan A.S., buat turut dalam perdebatan2 di Panitia. Kali ini hasil undian ialah 39 lawan 6 suara. Blok Soviet djuga dihalak jang kalah.

UNTUK JAWA JUNIOR WEIGHTLIFTING CHAMPIONSHIP

Djuruwarta kita dari Bandung, mengabarkan bahwa pada tanggal 25 dan 26 Des, janb akan datang di Semarang akan diadakan pertandingan „Jawa Junior Weightlifting Championship ‘48“. Berhubungan dengan itu, perkumpulan „Health And Strength“ di Bandung kini sedang giat melatih anggota2nja, untuk dikirirkan pada pertandingan di Semarang itu. Perkumpulan ini kabarnya telah menggabungkan diri pada „Health And Strength“ di London.



GARRY DAVIS SEDANG DI KELLUARKAN DARI RUANGAN SIDANG UNO

Garry Davis, umur 26 tahun, digiring polisi Perantjis karena berteriak dirapat Sdang Umum UNO „Satu pemerintah untuk seluruh dunia“.

Davis, seorang bekas djuru terbang pesawat bomber, mengakui dirinya „warga sedjagat“ dan menanggalkan kewarganegaraan A.S. Ia pernah memasang randjarnya dilengah2 alon2 Place de Trocadero.

35.000 Pemberontak dim tahanan Republik

„Antara“ Jogjakarta kabarkan, bahwa Markas Tentara disini mengumumkan bahwa kurang lebih 35.000 orang sudah ditahan berhubung dengan usaha menindis pemberontakan Madiun. Bagian yang penting dari orang2 yang ditahan itu ialah taskar2 rakjat yang sudah mendapat latihan militer.

Menurut pengumuman ada 50 persen dari perendjataan dan obat be di pemberontak telah sempat dista T.N.I. sedang selebihnja telah dibinasakan atau disembunikan pemberontak2 itu.

Pemimpin2 merah yang masih merata termasuk Wikana, bekas gubernur militer Surakarta, Setiadit, bekas perdana-menteri-muda dari Republik dan Sumarsono, gubernor militer dari regim pemberontak yang pendek umur di Madjuri, demikian diumumkan.

Para wakil Parlemen Belanda bertolak ke Nederland

TUDJUH BELAS RIBU BURUH MOGOK

„UP“ dari Brussel mengabarkan, bahwa lebih kurang tujuh belas ribu buruh trem telah mengadakan pemogokan umum selama 24 djam sebagai usaha untuk memaksa pemerintah mengadakan kembali perundingan2 mengenai upah yang telah dihentikan sebulan jl.

Tilanus dan Korthals dua orang dari anggota2 parlemen Belanda yang baru2 ini telah mengadakan perkundjungan pendek ke Indonesia pagi ini telah bertolak ke Negeri Belanda dengan pesawat terbang biasa. Anggota2 parlemen yang lain jaitu Van der goes van Naters dan Meyerink akan berangkat besok.

Berita pertempuran T'kok: SAMAS2 BILANG SENDIRI MENANG.

„AP“ warkatan hari ini dari Shang hai, sbb:

Radio komunis membantah siaran Pemerintah bahwa Pemerintah telah mendapat bank kemenangan2 didja lan menduju ke Nanking, dengan mengabarkan bahwa 22 dipisi nasionalis sudah masuk djebak dan menghadapi kemusnahan kalau tidak menjerah. Berita2 pro-Pemerintah mengabarkan Kutjen, 130 mil di utara dari Nanking, telah dirbut kembali dan pasukan2 Chiang Kai-shek menghancurkan komunis ke barat-laut. Tetapi radio komunis segera menjarkan pula tiga grup tentera nasionalis masuk djebak komunis dan kutjar-katjir di barat-daja dari Hsuechow dan kini terkepung diperinggan Honan—Kiangsu. Sjaran komunis itu menjelakan bahwa serdadu2 jang terkurung itu ialah grup2 tentera ke-2, ke-13 dan ke-16, berdjumlah semua 22 dipisi di bawah tiga orang djenderal nasionalis.

Sikap Hatta dihargakan

Dari Jogjakarta, „Antara“ mewarkatan sbb:

Memudji Perdana-menteri Hatta karena tetap menolak tuntutan Belanda agar ia berkuasa pada TNI selama masa peralihan, kalangan politik disini mengulas bahwa tuntutan itu bererti mau merobohkan Republik dan menambah kata bahwa Republik telah terlalu banyak mengulur dan kalau mengulur lagi serupa dengan mau membunuh diri.

Selanjutnja kalangan tsb. mengtakan kemelut jang sekarang tidak bedanja dengan jang kedjadian diwaktu menjelang „aksi polisi“ tahun jang lampau tatkala Republik menolak tuntutan buat mengadakan gendarmteri (polisi bersendjata) ber sama.

India turuti perkembangan di Indonesia

Koresponden harian „Merdeka“ mendapat kabar dari kalangan politik di Djakarta tentang undjangan perdana menteri India, Nehru kepada Presiden Sukarno untuk mengundjungi India pada waktu sekarang ini sebagai suatu „peringatan tak langsung pada Belanda“, bahwa negara2 tetangga India turut ikuti perkembangan keadaaan disini.

DARI SIDANG BADAN PEKERDJA

Sesudah menjatujui rentjana undang2 pembentukan propinsi Djawa Timur, tanggal 6-12 me njetudji rentjana undang2 dari menteri kehakiman tentang natu ralisasi seorang Arab bernama Sech Awab bin Abdullah bin Sjabbal yang kini tinggal di Solo.

Tentang mengganti lowongan anggota Badan Pekerdja, kalau dapat perestudjuran antara Badan Pekerdja dan pemerintah maka diminta menteri kehakiman menjatujui kembali amendemen nja Amendemen itu berupakan penghapusan beberapa ajat dalam rentjana undang2 — menurut dapat beberapa anggota — supra ja diberi kedudukan jang tentu kepada para wakil dari daerah Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Sunda Kejil.

Setelah itu sidang membitjarkan rentjana undang2 perubahan undang-undang nomor 27 tentang pembentukan dewan perwakilhan rakjat dan badan pemilihan anggota2nja.

Maksud perubahan itu ialah terutama menggantikan beberapa sjarat procedure pemilihan supra ja dapat tjapat djalakan.

KAIN TJATU DITJATUT Seorang tauke perusahaan batik ditangkap

Kata „Aneta“ beberapa bankak ka’in jang sedanja akan didjadi bank batik buat perindustrian batik di Djakarta, oleh beberapa to ke2 perindustrian batik2 tersebut telah didjualkan kepasar gelap sebelumnja kain itu dikerdja mereka dapat membuat untung beberapa djuta rupiah.

Afdeling pengawasan harga barang2 dari kantor penetapan harga barang di Djakarta, telah dapat mengetahui bahwa beberapa orang tauke perusahaan batik di Djakarta tidak membuat kain jang telah diberikan kepadanya, mendjadi distribusi kain sarong, tetap imendjual kain putih jang belum dikerdjakan itu kepasar gelap.

Pemeriksaan terhadap perkara ini masih lagi dilandjutkan. Seorang tauke perusahaan batik telah ditangkap.

Komunis tuntutan dimerdekakan orang2 tangkapan HATTA serupa CHIANG



Djosusjono pemimpin lasjkar pemberontak Muso. Sebagai ter bukti digambar ini sekarang dalam kurungan Republik.



Maruto Darusman, tangan kanan Muso, djuga dalam kurungan Republik.

PERSATUAN ORGANISASI BURUH

Konperensi 16 pengurus besar serikat2 buruh, bekas anggota SOBSI tgl 5—2 dan 6—12, me mutuskan mendirikan vak verbond baru sebagai dasar demokrasi bernama Persatuan Organisasi Buruh.

Selanjutnja dapat diterangkan bahwa POB memperbesar perdjua angannya: keluar anti imperialis, anti fasis dan anti kapitalis. Kedalam: a. menjjamin hak dan nasib buruh pada umumnya dan b. menggerakkan seluruh kaum buruh menjajapi susunan ma sjarakat dimana terdjamin keadilan sosial. Pengurus besar diketuai oleh Mr. Dr. Suripto dan berkedudukan di Solo.

BUNCHE DI TEL AVIV

„UP“ dari Tel Aviv mewarkatan bahwa perantara UNO tentang Palestina, Bunche hari Senin tiba di Tel Aviv untuk mengadakan konperensi dengan pemerintah Jahudi.

Kalangan kementerian luar negeri Israel mengatakan, kundangjan Bunche ke Cairo dan Amman baru2 ini berhubung dengan maksud mengadakan lagi rundingan antara Jahudi - Arab.

Djuruwarta „Waspada“ mengawatkan dari Amsterdam siang ini, bahwa atas inisiatif orang2 komunis antara lain Hermans dari „C.P.H.“ dan Hennink dari E.V.C. telah didirikan sebuah komite jang bernama „Hulp aan Indonesie“. Dalam komite itu dua duk pula ketua „Perhimpunan Indonesia“, tuan Sunito. Dalam manifestnja dikatakan bahwa komite berdiri berhubung penangkapan besar-besaran terhadap diri nja pemimpin2 demokrasi jang dalam perang dunia kedua telah berdjuga melawan fasisisme baik didaerah Republik maupun didaerah pendudukan Belanda.

Komite selanjutnja menuntut dimerdekakannya kembali orang2 jang ditangkap itu. Dalam mani festi tersebut penjemintah Hatta disamakan dengan pemerintah Tsjiang Kai-sek.

„Semoga kita dapat rahmat menjalamatkan peradaban“

— NJONJA CHIANG KAI SEK

Dari Washington „AP“ kabarkan pada kita hari ini bahwa Njonja Chiang Kai-sek direka akan menjdmpai Pres. Truman dihari ulang tahun ke-7 dari bentjana Pearl Harbor (7—12). Njonja Chiang menjarkan maklumat aglara lain2 sbb:

„Membalas permintaan supra ja disiarkan maklumat dihari ulang tahun Pearl Harbor dengan ini saja ingin melahirkan apa jang terlantas dihati saja. Se djaraan2, pengalaman2, kegagalant2 didalam urusan manusia. Harjangan kepada kita ialah dengan sedjarah itu kita bisa mengambil pedoman buat perdjalanan kita dihari depan supra lebih te pat. Alau kalau kita bisa berterng kita bisa tahu lebih dulu di mana bentjana atau bahaya terlelak. Saja berharap sahabat2 dari Tiongkok mau bersabar dan saja mendoakan moge2 kita beroleh rahmat buat menjelamatkan peradaban (beschaving)“.

Kalangan Tiongkok mengatakan meskipun njonja Chiang tidak mau berpeldo dihadapan ramai sebelum bertemu dengan Pres. Truman, ia bisa djadi sudi menerima undangan2 buat berpedato sesudah habis pembitjaraan dengan Truman.

Dalam pedato radio dari Tiongkok njonja Chiang baru2 ini ada mengatakan jang Tiongkok akan bergulut terus. Apakah A.S. sudi memberi sokongannya lagi bergantung kepada apa ja diandjarkan Pres. Truman kepada Congress sehabis njonja Chiang bertemu dengan dia dan sesudah berembuk dengan penasihat2nja.

Alagappan mengundjungi Presiden

Menurut pembantu harian „Merdeka“ tuan Alagappan, konsul djenderal India di Indonesia jang baru mulai melakukan pekerdjaannya sebagai pengganti Rag haven, dalam pertemuan dengan wakil Presiden M. Hatta baru2 ini di Djakarta telah membitjarkan djuga kundangjan konsul djenderal itu ke Jogja untuk bertemu dengan Presiden Sukarno. Hari ini Alagappan dan njonja serta putrinja akan berangkat dengan pesawat KDB ke Jogja untuk tugas keperluan tersebut.

Lebih landjut „Antara“ siang ini mengabarkan bahwa Alagappan jang mengundjungi Jogja telah diterima oleh Presiden, se

dang pada waktu yg bersamaan wk Presiden ditempat kediamanja menerima kundangjan Critchley.

Djuga Joseph Scott, penasihat politik dari delegasi AS didalam KDB kemudian mengundjungi Presiden dan wk Presiden untuk meminta diri berhubung dengan keberangkatannya ke Amerika. Setelah menemui wk Presiden Critchley pun mendjadi tamu Presiden. Tentang maksud kundangjannya tidak ada keterangan.

Kabarnya Alagappan akan tinggal di Jogja sampai hari Djumat sedang Critchley dan Scott hari ini akan kembali ke Djakarta.



MENINDJAU PAHAM MASING2

Segala unggunan pengharapan yang tadinya sudah ditimbun...

Walaupun keputusan tentang sikap yang diambil Belanda masih tergantung pada pertimbangan...

Para delegasi Belanda tentu tidak akan kembali sebelum mereka melihat dengan tegas bahwa pintu sudah terkunji.

Sebagai telah kita siarkan kemarin, yang menjabarkan kecamaran itu ialah soal komando ten tera.

Memang tentang inilah sebelum nja terletak djurang yang memisahkan antara Belanda dengan Republik. Kandasnya pelaksanaan Linggardjati dahulu pun disitu letaknya.

Bagaimanapun juga akhirnya kelak, maka untuk kesekian kalinya dapat kita perlihatkan lagi ke njataan bahwa sebab musabab ke kandasannya ini adalah terletak pada soal kepertjajaan belaka.

Keprtjajaan kita bahwa Belanda tidak akan mendjajah lagi haruslah dibuktikan, bukan dengan perkataan, tetapi dengan perbuatan.

Menurut keterangan Belanda, mereka akan memberi kita kemerdekaan. Keterangan itu kita harapkan dan kita sambut dgn gem bira. Sambil melupakan apa yang sudah kita derilai selama tiga ras tu lima puluh tahun dulu maka kita akan bergiat menjingsing le ngan hadju bersama sama mereka dalam taraf yang sama membina negeri ini dan negeri Belanda.

Kita pertjaja, apabila djandji tersebut diulapkan pada tahun 1940, semua rakjat Indonesia akan membuktikan kegembiraannya itu dengan tjara seperti yang diharapkan oleh bangsa Belanda pada hari ini. Kita pertjaja, bahwa soal ini hanya akan terbatas dimedja2 perlemuap belaka.

Akan tetapi duduk perkara se mendjak tahun 1940 itu berkat takdir Tuhan sudah berubah. Peperangan dunia ke 2 dan segala akibatnya telah merobah pikiran manusia disegala penjuru dunia ini kedalam iklim yang lebih maju lagi, bahwa pendjadjahan harus dikuburkan.

Selaras dengan perubahan tersebut, rakjat Indonesia sudah memproklamakan kemerdekaannya dan melaksanakan proklamasinya itu mendirikan negaranya, mengadakan pemerintahannya, lenteranja, benderannya, dan segala sesuatu yg diperlukannya.

Dengan adanya perubahan ini maka suasana yang ada dalam tahun 1940 itu tidaklah dapat digunakannya lagi untuk pekerdjanaan yang kita perlukan pada waktu sekarang. Bahkan dikalau kita dapat menjusul pikiran orang2 yang sudah maju sekali didunia ini, maka yang patut dikerdjakan sesudah proklamasi 17 Agustus itu hal njalah perundingan mengenai harta benda bangsa asing djeger ini. Tapi, seperti telah djelaskan oleh Hatta didalam keterangan pemerintah tanggal 1 Nopember 1945, adapun bangsa Indonesia adalah bangsa yang suka damai, bangsa yang sedia dalam segenap waktu menjelaksanakan tugasnya dengan perundingan. Dan last not least bangsa Indonesia adalah bangsa yang insaf pada titik2 kelemahannya.

Bila kita dapat memahamkan tjita2 Belanda yang bermaksud untuk memerdekakan Indonesia dalam arti kata yang sebenarnya, maka dapatlah djuga kita diharapkan dari pihak Belanda bahwa pemerintahan Interim yg perlu didirikan sekarang ini adalah semata mata maksudnya digunakan untuk persiapan kemerdekaan itu.

Oleh karenanya, maka sudah sepantasnya pihak Belanda mempertimbangkan dan memperbincangkan soal tersebut dalam keadaan seperti yang sama kita harapkan dari sekarang. Djadi bukan seperti keadaan tahun 1940, dimana segala galanya yang dipunjai

Insiden Malone:

Senator Amerika tjela Belanda

„Tidak mau beri keterangan keadaan Indonesia“

Dia hampir tidak diperbolehkan ke Jogja

Kata "Aneta" dari Djakarta, mengenai berita2 bahwa Senator Amerika Malone telah melakukan sanggahan bahwa pembesar2 Belanda telah tidak memberikan kepadanya untuk menjenguk negeri Republik...

RAKJAT DAN PEMERINTAH PAKISTAN HARUS BANTU PERJUANGAN REPUBLIK

kata Sudari Ahmadi

Berhubung diterimanya pernjataan simpati dari pemuda2 Pakistan terhadap perjujangan Republik Indonesia menentang kapitalisme dan imperialisme, maka Sudari Ahmadi komandan pasukan sukarela Pakistan di Jogja mengatakan, bahwa hendaknya bukan saja pemuda2 Pakistan, akan tetapi rakjat dan pemerintah Pakistan seharusnya memberikan bantuan terhadap perjujangan Republik.

PELEDAKAN DIRUMAH SEORANG WEDANA

Menurut "Aneta" dari Palembang, rumah Nawasi seorang wedana di Lahat Sumatera Selatan, pagi Sabtu telah hantur oleh ledakan bom. Seorang mati dan seorang mendapat luka parah oleh ledakan tsb. Wedana itu sendiri tidak dirumah. Tetapi isterinya beroleh luka parah, dan anaknya meninggal disebabkan luka2. Pihak militer Belanda telah berhasil memadamkan api yang baru hendak menjalar. Didapat bukti bahwa kaum pengatjau bajak meletakkan bahan peledak dibawah rumah Nawasi itu.

bangsa Indonesia hanjalah merupakan organisasi perkumpulan belaka.

Keadaan sekarang adalah njalah. Jaitu negara Republik itu sudah berdiri dan sudah diakui sendiri oleh Belanda de faktonja. Se bab itu djalan yang hendak ditempuh, ialah djalan dari satu negara Republik Indonesia dengan negara bagian yang masih dalam djadjaan melalui babak Interim menuju negara Indonesia Serikat yang bersekutu dengan Belanda didalam Unie Belanda - Indonesia.

Tiadalah akan ditemui sesuatu rintangan apa2 jika seandainya Belanda bersedia menempuh djalan ini.

Baik tentang Interim maupun negara Indonesia Serikat dengan mudah dapat dibentuk, dan segala sesuatu yang dikehendaki oleh Belanda tiada ada halangannya bagi Republik untuk mengulur bantjak selama tempat Republik berpidjak tidak hendak ditjabut daripadanya.

Hal ini telah dibuktikan berkali kali dalam perundingan. Kalaupun Belanda sekedar yang diperlukannya tiada halangannya untuk diakui lagi oleh Republik, tapi jika pengakuan kedaulatan tadi kembali hendak dipunjai oleh Belanda lebih dulu sebelum bulatnja sebagai yang dipunjainya ditahun 1940 maka tentulah kita akan bertanja dalam hati sampai dimana kebenarannya bahwa kita betul2 tidak kesusar nanti?

Itulah yang mendjadi pikiran kita, dan itu sebabnya Hatta tjukup hati2 pada ketika mempertimbangkan kedudukan tentera Republik didalam masa peralihan.

Ada beberapa alasan yang dikemukakan oleh Belanda buat mempertahankan perlunya tentera di bawah komando Belanda.

Diantara banjak alasan itu tjuma satu barangkali yang lajak dipikirkan. Jaitu, tentang keadaan katjau belau didaerah Republik.

Tentang sebab2 kekaljauan tersebut djangan kita turut mempertjaja dulu bahwa ia adalah akibat taklik Belanda. Tapi bagaimanapun sudah sama kita perkatjai sekarang, bahwa Republik telah sanggup menindas kekatjauan tersebut Muso yang sehebat hebatnja dalam tempo sesingkat2nja.

Ditilik dari kenyataan ini sadja alasan Belanda tadi sudah dapat dilemahkan.

Berhubung dengan ini UP dari Djakarta mengabarkan bahwa Malone telah memajukan protes, dimana ia njatakan bahwa pemerintah Belanda telah menolak untuk memberi izin kepadanya buat menjenguk negeri Republik. Ia katakan "Siapa jg akan tjegah seorang senator Amerika terbang dengan pesawat udara tentera Amerika sendiri?"

Malone jg mendjadi ketua dari panitia perekonomian bagi bahan2 mentah di senat Amerika dan sekarang dalam perjalanannya ke Timur Djawa untuk mempelajari keadaan ekonomi didaerah itu, menjebakkan selanjutnja: "Saja menerima keterangan an2 dan djawaban2 jg djujur dari pihak Republik tetapi satupun tidak ada djawaban yang saja terima dari pihak Belanda, sewaktu saja menanjakan tentang keadaan2 Indonesia."

Laporan KTN tentang pelanggaran garis Statusquo

Dalam laporan sementara keempat yang dikirimkan oleh KTN baru2 ini kepada Dewan Keamanan UNO terdapat bantuan delegasi Indonesia menentang pelanggaran Belanda, bahwa pemerintah Republik Indonesia bertanggung jawab atas pemberontakan2 didaerah Belanda.

Walaupun demikian kita tidak bermaksud membabi buta untuk menutup mata kepada hal2 yang buruk di Republik. Misalnya tentang apa yang mereka edjekkan dengan "lasjkar2 rakjat", "pemuda2", "inimadisi dan terreur. Djelas bahwa Hatta menginsinif semua keburukan itu. Djika kita mau mengakui pembersihan2 dan sanering, yang sudah dilakukan oleh Hatta sedjak Renville - walaupun hudjung pangkal perdjandjian ini tidak dapat dilihat lagi sekarang - maka tahulah kita bahwa Republik sama sekali tidak memelihara keburukan itu, melainkan sebaliknya.

Dalam perundingan2 belakangan antara Sassen dan Hatta dapat pula kita pahami lagi, bahwa gamainya besarnya kegiatan Hatta untuk menghilangkan semua keburukan itu. Hatta kabarnya sudah seludju bukan sadja untuk tidak mengakui lagi semua lasjkar rakjat jg bersendjata, tapi djuga untuk melebur TNI kedalam tentera federal yang akan diadakan. Bahkan bukan ini sadja Hatta setuju ada tentera Belanda dibawah komando Belanda disamping ada tentera federal dibawah komando Indonesia.

Dalam susunan sebagai ini, setiap inimadisi dan terreur pasti dapat ditindas, tidak perlu dikawatirkan lagi. Dan sebab itu yang perlu dihilangkan ialah kekuatiran bangsa Indonesia bahwa ia akan djadja kembali.

Salah satu dianlaranja ialah tentang pemakaian istilah "keamanan". Istilah ini haruslah dipergunakan pada djalanja yang sebenarnya dan pada tudjuran yang se tepat2nja.

Membiarkan kekuasaan komando Belanda untuk mempergunakan istilah itu menurut pandangan anja sendiri adalah satu dianlaranja kekuatiran Republik yang perlu dialasi sehingga tidak merupakan kesulitan nanti dibelakang hari.

Djika ini tidak dapat dialasi, selama itu kekuatiran tadi ada. Dan selama ia ada, selama itu pula Republik belum mendapat suatu perpegangan tentang kemerdekaan yang dimaksud Belanda.

Disinilah letaknya perbedaan paham masing2 yang mengakibatkan delegasi Belanda kembali ke Den Haag menjampaikan laporannya.

M.S.

SIM bantah kabar Aneta

"Suara Indonesia Merdeka" membantah berita pihak Belanda yang di siarkan oleh Aneta yang membajangkan seolah-olah di ibu kota Republik Indonesia di Sumatera Bukittinggi kekurangan bahan2 makanan. Berita tersebut adalah tidak benar. Sebab keadaan pendjualan beras dipasar-pasar Bukittinggi setiap hari berdjalan dengan memuaskan dan dapat memenuhi keperluan rakjat.

Oleh Belanda djuga dibajangkan di daerah2 Republik di Sumatera seolah-olah ada kegentingan antara golongan2 Islam, partai2 kiri dan kanan serta partai nasional, sebenarnya hal ini tidak benar, tapi suatu usaha untuk memetjah belah persatuan rakjat didaerah Rep.



Disamping....

SERBA SUSAH

Tatkala menteri2 Belanda dipanggang terbang Kemajoran hendak pulang ke negeri Belanda, rupanya wartawan2 harus terasing menunggu dibelakang "sewaas" dengan "MP" dimukanya. Takut diserobot sama interperu... Terlang sikap ini "Nieuws-gier" penasaran, lalu meng"kuliti" djabatan penerangan, dan ber seru.

"Djanganlah wartawan2 dilah lang-halangi tjari makan". Di- anggung tidak akan rugi. Paling tinggi "lali seutas" dan "sa tu MP" dapat disimpan (dihemat kan)".

Si Djoblos terharu dengar seruan ini.

Tapi mendadak ia ingat penontan2 yang berimpit2 menunggu dimuka bioskop, dan tauke kedai sampah.

Bagi penontan2 begitu, selama "MP" dipergunakan ketempalan in, seperti "djaga" wartawan2 itu misalnya, selama itu ia ada harapan yang "MP" tidak perlu banjak2 mendjaga kesana.

Dan bagi tauke kedai sampah kurangnya tali ditahan lapang, berli kurang pasaran.

Kurang pasaran perniagaan tidak ramai, dan seterusnya. Alhasil, tali goni basah2, begitu begini serba susah.

1 DJAN. 1949

Diwaktu belakangan ini ramai terdengar keinginan2 supaya Indonesia Serikat berdiri 1 Djanuari 1949. Ada dengan resolusi2 dan ada dengan mosi2, (Djangan ingat "mosi2" djaman Dje pang).

Tapi rasa2nja sudah dapat di bajangkan, yang tanggal itu tidak dapat diburu.

Si Djoblos djuga turut impian kan djaman gilang gemilang tjer lang tjemerlang berkilauan itu. Ia djuga sedang pikirkan bagaimana mengalasi kesulitannya agar tidak luma impian sadja.

Ia tidak dapat akal. Ketjuali sa tu djalan: Ia tidak mau membeli kalender setahun itu.

Bagaimana nan bagaimana, ia akan mengaggap sadja dunia pause pada tanggal 31 Des, 1948. Habis main2!

SI KISUT.

Missi Rep. ke NIT akan mewakili rakjat

Tidak membawa suara pemerintah

Mr. Sartono, ketua goodwill mission Republik Indonesia ke NIT, dalam suatu interpu menerangkan, bahwa nama selengkapnja dari perubahan yang dipimpinja ialah "Perutusan persaudaraan perwakilan rakjat Republik Indonesia".

Menilik nama tersebut, maka titik berat dari pada maksud perutusan tersebut adalah persaudaraan. Hati dan perasaan rakjat Republik Indonesia yang kita sadjkan kepada rakjat disana, dengan menghindarkan hal2 yang mungkin dapat melukai

perasaan kedua pihak, demikian kata Mr. Sartono.

Dalam perutusan itu tidak duduk seorang wakil pemerintah, karena perutusan tersebut memang suatu perutusan perwakilan rakjat yang ditentukan oleh perwakilan rakjat pula.

Berhubung dengan hal itu, maka perutusan itu dengan sendirinya tidak membawa suara pemerintah atau menjingung-njingung soal ke ta negara.

Sifat dari perutusan itupun berlainan sekali dengan misi lainnya yang pernah menjenguk Republik Indonesia. Perutusan ini tidak menawarkan apa2, karena tidak mendjadapi bangsa dan rakjat asing, melainkan menghadapi bangsa dan rakjat sendiri, demikian kata Sartono selanjutnja.

Sesudah pembicaraan soal2 umum, maka para anggota atas pertanggung jawaban djawab sendiri akan menemui dan bertukar pikiran dengan golongan2 masing2. Menurut rentjana putusan itu akan tinggal 14 hari lamanya didaerah Negara Indonesia Timur. Persiapan sudah selesai. Dan berangkatnja tinggal soal waktu sadja. Sangat boleh djadi susunan perutusan akan diperluas dengan seorang lagi, demikian kata Mr. Sartono ketua Perutusan persaudaraan perwakilan rakjat Republik Indonesia ke Negara Indonesia Timur.

Daftar kerugian tentera Belanda di Indonesia, menurut "Aneta" dari tanggal 21 Nopember sampai 27 Nopember adalah sebagai berikut: 4 orang serdadu K.L. telah tewas dan 2 orang luka parah. Hilang tidak ada.

Hari ulang tahun kelahiran Rd. Dewi Sartica

Dari Bandung dikabarkan pada hari Djum'at tgl. 4 Desember '48, bertempat disekolah Rajat Rd. Dewi Bandung, dilangsungkan upacara peringatan hari kelahiran Rd. Dewi Sartica, yang mendjadi pelopor wanita dalam mendirikan sekolah gadis tersebut. Perajaan mana mendapat penuh perhatian dari berbagai golongan dan lapisan, pun para pembesar nampak hadir. Diantaranya yang kita lihat, P.J.M. Wali Negara Pasundan beserta Njonja, Menteri Pengadjaran, Adjudant Wali Negara, dsb. Dari pihak Pers nampak Hopdaktur2 dari ssk "Persatuan" (R. V. D.) Tn. Tjia dan s.k. "Padjaran" (R. V. D.) Tjintaka dan Mohd. Affandi. Para pembesar dsb. itu menjenguk perajaan tersebut dengan memakai mobilnja masing2 yang gemerlap mengelutjur di atas aspal kota Bandung, dengan brepakaian mentereng2 dsb.

berdiri disekitar tugu tsb. Dalam pada itu seolah2 memberi lambang MERAH-PUTIH yang sangat ditjintai oleh bangsa Indonesia. Dalam para itu pembesar ta di dapat menjaksakan dengan mata sendiri, betapa suasana perajaan pada ketika itu, yang mengharukan hati penonton dsb. Diluar terdengar suara2: MERAH-PUTIH! MERAH-PUTIH! dsb.

Setelah pembukaan tugu dilakukan, anak2 sekolah memperdjengarkan njanjian2 yang menggambarkan djasa2nja Dewi Sartica. Setelah itu dilakukan pidato2 sambutan, dan disampingnja perdjamaan dengan kuwe2 yang la zat2.

Lebih djauh dapat ditegaskan, bahwa Rd. Dewi Sartica itu ada lah putera gadis dari almarhum Rd. Demang Suranegara, Patih Bandung yang dipindahkan ke Ternate, dan meninggal dunia di tempat tsb. Rd. Demang Suranegara itu dipindahkan ke Ternate, mungkin dapat dikata setengah dibuang, dan mungkin sedang itu ada bertalian dengan politik dsb. dimasa itu.

KONPERENSI GERAKAN PERJUANGAN MADURA

Gerakan Perjujangan Madura jg dipimpin oleh Tabrani telah melangsungkan konperensinja di Jogja. Se belunjnja konperensi tersebut dimulai maka pada malam Minggu telah diadakan resepsi di Balai Pers (pressroom). Dalam resepsi ini hadir Mr. Sudjarwo dari pemerintah. Dalam pedato sambutanja beliau mengatakan, bahwa supaya gerakan jg dilakukan hendaknya selaras dengan suara rakjat didaerah pendudukan yang telah memegang teguh tanggal 1 Djanuari 1949 harus tertjijanja Negara Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat.

Hatta: Rakjat Indonesia tidak menghendaki pasukan Belanda dipergunakan melawan bangsanja

Lebih jauh tentang keterangan an Hatta kepada „UP” kemaren, dapat dikabarkan lagi sbb:
Menurut koresponden UP tadi Hatta agaknya pertjaja, bahwa Belanda akan membentuk pemerintah interim sonder Republik, tetapi ia memperingatkan, bahwa pemerintah interim sonder Republik akan gagal. Di Indonesia di luar Republik tidak ada pimpinan (leiderschap), demikian Hatta. „Kabinet saja umpamanya terdiri dari orang2 Indonesia dari Jawa, Sumatera, Sulawesi, Ambon dan daerah2 lainnya. Sebuah pemerintah interim sonder Republik sama sekali akan tergantung pada bantuan Belanda, hal mana diketahui oleh rakjat Indonesia. Berkenaan dengan kerusuhan di daerah pendudukan Belanda jg dikatakan dipengaruhi oleh Republik, Hatta mengatakan: „Kita sudah berusaha sedapatnja untuk mentjegah adanya insiden.

B.P. KNIP MENJETUDJUI PROPINSI DJAWA TIMUR
Sidang Badan Pekerja KNIP jang dilangsungkan pada hari Senen telah menjtudjui prinsip undang2 adanja propinsi Djawa Timur. Propinsi tersebut ialah terdiri dari daerah2 Bodjonegoro, Madiun, Kediri, Surabaya, Malang dan Besuki.

Dengan berdirinja propinsi tersebut menurut rentjana undang2 itu, pemerintah keresidenan2 itu serta DPR-nja dihapuskan. Ibu kota propinsi Djawa Timur ialah Surabaya, tetapi dalam keadaan luar biasa oleh Presiden Republik Indonesia dapat dipindahkan.

Dewan perwakilan propinsi itu mempunyai anggota 75 orang. Dan seterusnya dalam sidang tersebut telah dibicarakan juga tentang propinsi Sumatera Timur dan daerah istimewa Jogjakarta.

Kita sudah memerintahkan kepada panglima2 tentera supaya mengambil tindakan istimewa disepanjang perbatasan. Kita sudah mengusulkan, bahwa pasukan2 dari kedua pihak ditarik kembali dari garis status quo, tetapi pihak Belanda menolaknya. Mereka menghendaki, bahwa pihak Republik saja jang menarik tenteranja kembali. Mereka mengatakan, demikian Hatta kepada koresponden UP, bahwa kitalah jg bertanggung jawab atas keadaan2 di daerah jang diawasi Belanda, tetapi bagaimanakah kita bisa berbuat sesuatu djika bangsa Belanda menimbulkan rasa permusuhan dari rakjat terhadap mereka sendiri. Dalam hal ini Hatta mengemukakan pembentukannya „negara” Djawa Timur dan mentjajnja sebagai pembentukan sebuah negara boneka dibekas daerah Republik. Negara2 sematjam itu hanya bisa menimbulkan kesukaran saja, demikian ditambahkan oleh Hatta.

Selanjutnja Hatta mendjelaskan tentang perundingannya dengan Belanda tentang tentera Republik. Pihak Belanda dan pihak Republik, demikian katanja, sudah menjtudjui, bahwa tentera Indonesia akan dipimpin oleh seorang panglima bangsa Indonesia dan tentera Belanda oleh seorang Belanda, selama masa peralihan. Hatta selanjutnja lagi mengatakan, bahwa Republik mengusulkan suatu staf Indonesia—Belanda bersama dan Belanda mengusulkan suatu staf Indonesia—Belanda dibawah pimpinan Belanda.

Hatta berpendapat, bahwa rakjat Indonesia tidak menghendaki bahwa pasukan2 Belanda dipergunakan melawan bangsanja sendiri, apabila dalam masa peralihan ada timbul kesukaran. Penderitaan kita, demikian Hatta, ialah

„bahwa „pasukan2 Indonesia” sanggup membasmi kekatjauan didalam negeri, akan tetapi Belanda menghendaki pasukan2nja di tempatkan dibawah pimpinan Wakil Tinggi Mahkota, jang dapat mempergunakanja menurut kehendaknja sendiri.

Hatta menjatakan kepertjajanja, bahwa djika usul terakhir itu diwujudkan, maka hal itu hanya akan memperluas kekatjauan di Indonesia, memperbesar rasa permusuhan rakjat Indonesia terhadap Belanda dan akan berpengaruh buruk atas kerjja sama antara Belanda dan Indonesia selama masa peralihan.

Adalah pendapat kita, bahwa tjara Republik menindas „revolusi” komunis bulan September adalah tjukup bukti, bahwa perdjurit2 Indonesia dapat menindas pemberontakan didalam negeri. Belanda tidak akan dapat menindas pemberontakan2 sematjam itu, karena mereka tidak akan mendapat bantuan rakjat, demikian Hatta mengakhiri keterangannya kepada koresponden „UP”.

Seutas tali dan seorang MP

Sewaktu delegasi dari kabinet Belanda satu setengah minggu jang lalu tiba di Djakarta, maka menteri Sassen telah menerangkan kepada pers disana, akan tinggal untuk sementara waktu saja di Indonesia:

„Lalu kami akan pulang kengeri Belanda buat memberikan laporan kepada pemerintah kita”.

Waktu delegasi dari kabinet Belanda dua hari jang lalu berangkat pulang, menteri Sassen telah memberikan pula keterangan.

„Kami pulang sekarang untuk memberikan laporan kepada pemerintah kita”.

Dalam waktu jang 11 hari, jg telah berlangsung, dikira dari kedatangan sampai waktu delegasi kabine itu berangkat pulang, menteri Sassen ada sekali lagi memberikan keterangan, jaitu ketika para delegasi menteri Belanda itu kembali dari Kaliurang. Sassen mengatakan, bahwa maksud tjua untuk berembuk dgn para anggota parlemen Belanda jg dlm sementara itu telah tiba di Indonesia. Dan dikatakan suasana di Kaliurang menjenangkan.

Tentang konperensi pers jang telah dijadjarkan menteri Sassen

11 hari jang lalu, tidak tampak buktinja. Baik tuan2 Stikker dan Neher maupun jang biasa disebut „kalangan2 resmi” sudah main diam2 saja.

Mungkin dimaksudkan untuk mentjegah agar djangan ada seorangan jang mengumumkan sesuatu dengan kurang hati2 kepada pers, maka di Kemajoran ke marin dulu dengan tjukup hati2 para wartawan telah dipisahkan. Dibelakang tali, dengan MP di mukanja, seperti kini jang biasa dilakukan di Djakarta.

Sebagai konsesi jang paling penghabisan sekali, akhirnya menteri Sassen telah menjatakan ke sediaannya sebentar, untuk menundukkan mukanja kepada para wartawan, buat menerangkan berita jang menggemparkan, jaitu bahwa „delegasi kabinet Belanda di Nederland akan memberikan laporannya kepada kabine”.

Sekarang tidak seorang wartawan pun jg akan berketjil hati2 gi bahwa menteri Sassen es., tidak hendak menerangkan tentang perdjalanannya perembukan jg telah dilakukannya disini.

Tuan2 tersebut tentu ada mempunyai alasan kuat. Tetapi jang tidak dapat kita pikirkan ialah apa sebabnja maka perlu untuk menghindarkan pers sebagai satu penjakit jang menular. Dengan rupa2 sebab, orang bisa tidak membilang suatu apa, tjara, menteri Sassen tidak membilang suatu apa sewaktu perundingan kemari itu, dan tidak mau membilangkan sesuatu, tidak saja tidak halus, tetapi djuga tidak bidjaksana.

Dalam tahun jg belakangan ini, telah terbit protes2 dari beberapa pendjuru, tentang „voortlichting (penerangan)”, walupun bertumbuh2 wang jg telah, maupun jang masih ditelan oleh badan2 penerangan resmi.

Lebih membaguskan bagi penerangan, seandainya dari hari ini mereka memulai djangan lagi merintang para wartawan2 jang menjtjari nafkah dengan pekerdjaan, untuk melakukan pekerdjaan mereka dengan sempurna. Ini tidak akan menelan biaya apa2—paling tinggi dapat menjjimpan seutas tali dan seorang MP. Hasilnja, dunia akan dapat kesempatan, untuk mengerti sedikit tentang pandangan2 Belanda dan disamping itu pers pun tidak hanya semata2 tertudju matanja kepada sumber2 berita dari Republik—jang dapat berbuat leluasa itu, demikian „Nieuwsgier” menulis kemaren.

RUMAH DARURAT UNTUK DJAKARTA
Menurut kabar jang diterima oleh Aneta, maka rumah2 darurat jang pertama untuk Djakarta jang didirikan di Tjideng, Poloniapark dan Bidara Tjina, 3 bulan lagi akan selesai untuk didiami.

Lelang diundurkan

Lelang dirumah njonja DOKTER R. SOENARJO Wilhelmijnstraat no. 22 Medan pada hari SELASA tanggal 7 DESEMBER 48 diundurkan pada hari REBO tanggal 8 DESEMBER 48.
Harap diperhatikan.
Terima kasih.

Venduhonder.
M. DJOJODIHARDJO.
Djalan Tempel 84.
Medan.

PESAN DAN PAKAILAH selamanya PETJI dan SLOP ke-luaran dan Pertukangan kita: Perhatikan tjap ini.



Senantiasa memakai sistem: LAKU BANJAK UNTUNG TIPIS
Kwaliteit tahan uji.
Komentar lebih banyak tidak perlu. Berbelanja lebih banyak dan sedikit pada:

„Toko Djakarta”
Tjong Jong Hianstr. 25 Medan.
Nistjaja berbukti.

Kedai Tilam-Bantal (BULTZAKMAKER)

Mendjual: TILAM - BANTAL. Binaan: RAPI - KUAT - NETJIS. Menerima: TEMPAHAN banjak dan sedikit.

Kwaliteit: Kain Kuat Patent Kapok bersih.
Boleh dipanggil kerumah. Harga berdamai, tjabalah berbantuan dengan kami, pasti memuaskan.

„USAHA MUDA”

Wilhelmijnstraat 36A - MEDAN



Juliana Str. 22 Medan

3000 orang di Bandung tergantung pada ompreng

Djuruwarta kita menulis dari Bandung, sbb.

Djika kita melawat atau mendjau ruangan pembagian ompreng didjalan Lengkong Besar Bandung, kita akan melihat banjak sekali orang2 jang setiap hari berdujun2 disana untuk menerima pembagian ompreng. Menu rut keterangan banjaknja orang jang hidupnya tergantung pada ompreng itu ada 3000 lebih, belum terhitung jang ada di Tjtjida dan sebagainya. Satu djawa dapat menerima nasi kira2 470 grm dan luk pauknja diberi sekadarnya. Sedjak pagi hari diantara mereka ada jang menongkrong menunggu bagiannya, mungkin karena takut tidak kebagian, atau mendapatnja terlalu siang. Djika kita melihat dari keadaannya, jang sedjak pagi2 sampai siang hanya menongkrong saja ditempat ompreng itu, kita akan menarik kesimpulan, bahwa mereka itu adalah kaum penganggur dan tidak mampu untuk membeli nasi guna keperluan hidupnya sehari2. Mungkin diantara mereka ada jang bekerdja.

Hal ini sudah tidak usah dibjtjarkan lagi, karena memang perlu diberi bantuan atau tondjangan guna keperluan hidupnya sehari2, karena upah jang mereka dapatkan bisa djadi tidak tjukup untuk hidupnya. Tapi jang menjjadi soal ialah mereka jang me-

ganggur karena kehilangan sumber penghidupannya. Mereka itu adalah korban dari kekatjauan2, karena sekian lamanja perundingan antara pihak Belanda dan Republik, telah berdjalan, tapi masih belum bisa menjapai persetujuan jang dapat memuaskan kedua belah pihak.

Dengan demikian, mereka itu mau tidak mau, terpaksa menderita penghidupan jang sedemikian rupa. Jang sangat menarik perhatian, ialah kemungkinan2 mesolnja semangat atau kehendak untuk bekerdja, sehingga mereka berpendapat: „Lebih baik setiap hari berdiam dirumah dan sebagainya disamping menunggu ompreng, dari pada bekerdja”.

Dengan demikian moral mereka itu pasti akan djatuh, mendja di kaum pemalas, sehingga dike mudian hari ada kemungkinan sulit menjtjari tenaga pekerdja atau sulit memikirkan untuk kemadjuan mereka itu. Djika demikian halnja, apakah jang dapat diharapkan dari generasi mereka guna kepentingan Negara? Dalam hal ini bukannja kita menjtjegah membagi bagian ompreng, akan tetapi kiranja lebih baik disamping itu dipikirkan pula sesuatu pekerdjaan jang lajak bagi mereka agar sedikit banjaknja mereka itu terbuKa fikirannya, sehingga meningkat mendjadi matusia jang berarti, dan tidak menjjadi sampah masparakat. Dgn demikian mereka akan dapat hidup kembali seperti sedia kala, tidak hanya mengharapkan pembagian ompreng saja. Untuk menjelengkan rakan pekerdjaan atau keradjinan bagi mereka perlu kiranja Djawatan Sosial mendekati kope rasi2 jang kini tumbuh di Bandung dan sebagainya.

Dalam pada itu mereka bersama2 akan dapat berunding atau memetjahkan kesulitan2 guna menjelenggarakan pekerdjaan bagi mereka. Berwujudnja kerjja sama antara Djawatan Sosial dan koperasi2 sedikit banjaknja ada faedahnja guna menolong mereka jg telah mati fikirannya dengan djalan menjelenggarakan pekerdjaan atau keradjinan2 dan sbgnja. Dengan demikian mereka mendapat bantuan moreel dan materiel.

Sambutan terhadap pedato Hatta

PERKUNDJUNGAN WAKIL TINGGI MAHKOTA KE MADURA

Wakil Tinggi Mahkota Dr. Beel Senin pagi telah berangkat dari Djakarta ke Madura dengan diiringi oleh tuan2 Van der Goes van Naters, Korthals, Tilanus dan Meyerink.

Dalam perdjamaan makan ditempat kediaman wali negara Tjakraingrat, Dr. Beel mengujjapkan sebuah pidato dalam mara beliau menjatakan kegembiraannya, bahwa rakjat Madura tidak mau melepaskan nafsunja terhadap kesedaran kebangsaannja dengan menggembar gemborkan sembojan jang muluk, melainkan dengan segera memulakan pembangunan jang praktis dengan djalan jang demokratis dan tidak menjampangkan kebudayaan dan pengalaman jang telah di tjapai semula. Tetapi beliau mera sa sangat menjesak karena kesedaran ini belum ada diseluruh Indonesia.

Achirnja beliau berharap semoga Madura diperkenankan turut mengambil bagian dalam mewujudkan negara Indonesia Serikat.

KALAU SUARA KOLONIAL DIDENGKANKAN...

Emile Bollaert tentang Indo China Perantjis.

Emile Bollaert, bekas komisaris tinggi Perantjis untuk Indo China, dalam kongres partai sosialis radikal di Paris menerangkan, bahwa kedua hal, jang paling di perlukan oleh Indo China, — ialah tinggalnja Perantjis di Indo China dan kembalinja keadaan damai disana — satu dengan jang lain hendaklah disesuaikan.

„Djika dikatakan, bahwa kita harus mengadakan damai dengan Ho Chi Minh, maka orang rupa2nja tidak mengetahu, bahwa hal itu pada hakekatnja adalah permulaan pengusiran kita sendiri”, demikian Bollaert. Ia tidak menjtudjui pembentukan suatu federasi Indo China, karena „Vietnam tidak akan menerimanya dan kita tidak akan sanggup memaksakannja kepada mereka”. Bollaert menegaskan, bahwa soal Indo Chi-

na sangat membutuhkan penyelesaian.

Partai radikal Perantjis dengan suara bulat menerima suatu mosi mengenai politiknya terhadap Indo China. Dalam mosi itu dengan tegas diterangkan, bahwa „djika perdamaian harus dikembalikan dinegeri2 Vietnam, maka tidak dapat diadakan perundingan dgn Ho Chi Minh”.

Selanjutnja mosi itu mengandjarkan, supaya parlemen Perantjis menerima baik undang2 jang perlu untuk memberi kesempatan kepada Vietnam, untuk „mengembangkan kedaulatan dan kemerdekaanja”.

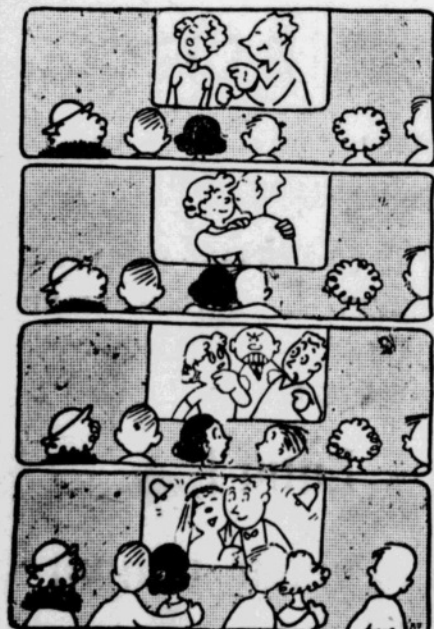
Hendaknja pengakuan Republik jang djutjapkan oleh Hatta, bahwa rakjat Indonesia diluar daerah Republikpun seperti djuga Rep. memperdjungkan kemerdekaan Indonesia seluruhnja, benar2 berhak kita menerimanya.

Demikian suara dari Balikpapan dengan penuh keinsjafan mengandjarkan persatuan agar kita jang didaerah pendudukan dapat mempeladjar, apalagi mengingat dekatnja djarak hari 1 Djanuari 1949 jang akan datang.

Demikian jg suara dari Balikpapan dengan penuh keinsjafan mengandjarkan persatuan agar kita jang didaerah pendudukan dapat mempeladjar, apalagi mengingat dekatnja djarak hari 1 Djanuari 1949 jang akan datang.

Partai radikal Perantjis dengan suara bulat menerima suatu mosi mengenai politiknya terhadap Indo China. Dalam mosi itu dengan tegas diterangkan, bahwa „djika perdamaian harus dikembalikan dinegeri2 Vietnam, maka tidak dapat diadakan perundingan dgn Ho Chi Minh”.

Selanjutnja mosi itu mengandjarkan, supaya parlemen Perantjis menerima baik undang2 jang perlu untuk memberi kesempatan kepada Vietnam, untuk „mengembangkan kedaulatan dan kemerdekaanja”.



Soal biasa digedong bioskop.

Ditanggung puas berlangganan dengan MADJALLAH2:

MIMBAR INDONESIA	MERDEKA
sebulan 4 nomor . . . f 7.50	f 5.60
nomor lepas . . . f 2.—	f 1.40
S I A S A T	IPPHOS REPORT
sebulan 4 nomor . . . f 4.—	1 nomor f 3.—
nomor lepas . . . f 1.—	
Luar kota tambah ongkos kirim.	
Untuk djual lagi dapat potongan bagus.	
Pembayaran dimuka.	
Pesanan pada:	
TATA USAHA „WASPADA” P. Pasar 126 P. Medan.	



ANGGUR
buat: MENGUATKAN BADAN dan MENAMBAH DAERAH atau MENDATANGKAN TENAGA BARU dari dulu sampai sekarang tetap:

Anggur Obat TJAP BULAN

Dapat beli dimana-mana tempat. Hoofd-depot

Hiu Ngi Fen Trading Company
Hakkastara; 93—95 Tel. 1829 Medan.

Komunis Junani tidak bisa disapu

Mendjaga supaya Wanita tidak djadi budak dapur

DI AMERIKA TIDAK BE BAS KAWIN TJAMPURAN

Mengenai peristiwa diatas „AP“ ka watkan pada kita dari Paris, hari ini sbb:

Wanita2 Rus yang kawin dengan laki-laki bangsa asing akan mendja di budak dapur, itulah, maka Serikat Soviet tidak mengizinkan mereka pergi keluar negeri, kata utusan Soviet Alexis Pavlov di Panitia Hukum (Legal) dari UNO.

Menentang resolusi Chili yang men tjela Rusia karena menurunkan Tabir Besi supaya wanita2nja djangan bisa keluar negeri, Pavlov mengemu kakan satu daftar pandang dari pengaduan2 wanita2 Rus yang telah me ninggalkan negerinja sebagai mempelai. Pengaduan2 itu katanja sudah disjarkan didalam s.s.k. Moskow.

Kata Pavlov didalam 16 buah negara-bagian A.S. dilarang perkawinan antara kulit putih dengan orang Tionghoa. Dua negara-bagian katanja melarang perkawinan antara kulit me rah (Amerindian) dengan Negro, dan ada beberapa negara-bagian lagi yang tidak membolehkan perkawinan tjampur. Ini membuktikan, katanja, bahwa tidak ada kebebasan me nikah di A.S.

Pasal laki2 bangsa Britis yang mempunjai isteri wanita Rus Pavlov menasehatkan supaya sang suami pindah sadja ke Rusia sebab wanita Rus tidak ingin meninggalkan negerinja sesudah mendengar kabar bagaimana djeleknya keadaan dinegeri Ingeris. Misalnja banjak orang yang kelantar karena tidak mendapat pekerdjaan.

TERBANG TJARA BARU

„AP“ kabarkan, bahwa djuruterbang2 Angkatan Udara A.S. akan di suruh berkerdja sambil baring. Selama ini djuruterbang disuruh duduk hingga mereka sering ketjapekan kalau terbang berlama2. Lagi-pun buat mendjaga supaya djuruterbang2 djangan sampai djadi pitaan sewaktu berputar dengan ketjapatang yang bukan meng kepalang. Tambahan lagi, potongan pesawat perang „jet“ yang rintjung itu menghendaki perobahan pada tempat2 djuruterbangnja.

Usaha-usaha untuk membangkitkan Djepang

UANG YEN DJEPANG AKAN DITENTUKAN TUKARANJJA DGN UANG LUAR-NEGERI

Siang tadi „AP“ kabarkan dari Washington bahwa FEC. andjarkan buat menetapkan nilai uang yen Djepang selekasnja bisa dilakuk-an.

Hari Senen State Department ada mengabarkan bahwa FEC. sudah me ngirim petundjuk untuk itu kepada Djenderal MacArthur. Tindakan me ntukan harga yen Djepang adalah satu dari langkah2 buat memadjukan perniagaan Djepang dengan negeri2 asing. Sedjak habis perang uang yen tidak ada nilaiannya diluar negeri- untuk keperluan militer dan berlaku didalam negeri Djepang sadja markas MacArthur menentukan harga yen sama dengan 23 dollarsen.

ULANG-PERIKSA

Perkara Pendjahat Perang Djepang

Dari Washington, „A.P.“ ka barkan hari ini Mahkamah Agung A.S. pada hari Senen de ngan 5 lawan 4 suara sepakat buat memeriksa kembali perkara dari dua orang pemimpin Djepang semasa perang yang sudah didjatuhkan hukuman mati. Per kara itu akan diperiksa kembali pada 16 Desember. Mahkamah Tinggi djuga setudju supaya apel dari 5 orang Djepang yang dihu kum pendjara seumur hidup kare na kedjahatan2 terhadap perda ma'an didengar keterangan2 le bih djauh.

Dua orang Djepang yang me dapat hukuman gantung sampai mati ialah Djenderal Kenzi Doi hara, umur 64 thn, dan bekas perdana menteri Koki Hirota, umur 70 tahun. Merekaitu tidak akan dibawa kesini buat diden gar keterangan2nja.

Lima orang Djepang yang di gandar hukuman pendjara kare na kedjahatan2 terhadap perda maian ialah Koitji Kido, bekas penasehat kaiser Djepang, Ami ral Takasumi Oka, Djenderal Kenryo Sato, Amiral Sigetaro Si mada dan bekas Menteri Luar-negeri Sigenori Togo.

PEREBUTAN MENGUASAI LISTRIK DI BERLIN

„A.P.“ kabarkan dari Berlin, bahwa buruh2 Berlin hari ini me maksa komunis Hans Witte mele takkan djabatannya sebagai se orang dari direktor2 BEWAG, or ganisasi besar buat strom listrik. Pemimpin2 seikat2 sekerdja me njuruh anti komunis2 besok dja ngan datang bekerdja lagi di pa brik2 listrik dari sektor Soviet boleh berkerdja disektor barat sa dja dari Berlin. Sebagai akibatnja pengurusan dari listrik didalam kota mendjadi belah dua, bagian barat dan timur, Buruh2 dizone Rus mogok mulai djam 3 kema ren sebagai saanggahan terhadap ichtiar Hans Witte buat mere but kekuasaan dalam pengurusan (administrasi) listrik diseluruh kota. Mereka menuduh ia ber tanggung djawab karena mena rohkan pengawal polisi dipabrik2 listrik. Mereka menuntut supaya enam orang pemimpin2 seikat2 sekerdja yang ditahan Rus mesti dilepaskan. Sebagai hasilnja Hans Witte meletakkan djaba tannya sebagai seorang dari di rektor2 BEWAG (Berliner Elek trisiteit Werk Aktengesellschaft) Sesudah itu buruh2 membatalkan pemogokan, tetapi pemimpin2 pemimpin seikat2 sekerdja me njuruh mereka djangan pergi ber kerdja dikilang2 dalam sektor Soviet mulai besok pagi.

Dalam pemilihan2 untuk anggo ta2 Balai Kota, Partai Sosial-de mokrat mendapat 64.5% suara dan Liberal-demokrat mendapat 16.1%. Didalam Balai Kota ada 98 kerosi yang akan dibagi2 me nurut persentase suara yang di peroleh tiap2 partai. Balai akan mengangkat wali kota baru dan diduga Sosialis Ernest Reuter akan diangkat.

Pembesar2 Britis mengatakan mereka menjelidiki berita2 baha sa ada serdadu2 Rus masuk ke sektor mereka buat mengatjau dalam pemilihan2 dihari Minggu itu.

Dalam pemberontakan itu anta ra bulan Maret dan bulan Djuli 1947 kl. 20.000 orang mati. Pemimpin kaum pemberontak dalam bulan Djuli yang lalu dihukum mati, dan telah ditembak mati; 6 orang pemimpin lainnya dalam bu lan Oktober telah menjjalankan nasib yang sama, sedangkan 30 orang pemberontak dihukum pen djara 1 setengah tahun sampai se umur hidup.

Dalam pemberontakan itu anta ra bulan Maret dan bulan Djuli 1947 kl. 20.000 orang mati. Pemimpin kaum pemberontak dalam bulan Djuli yang lalu dihukum mati, dan telah ditembak mati; 6 orang pemimpin lainnya dalam bu lan Oktober telah menjjalankan nasib yang sama, sedangkan 30 orang pemberontak dihukum pen djara 1 setengah tahun sampai se umur hidup.

PENOMPANG PESAWAT TER-BANG TERAPUNG DILAUT

Dari Honolulu „AP“ kabarkan ha ri ini, bahwa Djabatan Perairan Ha wali melaporkan sebuah pesawat uda ra dari Angkatan Laut A.S. ada me lihat dua buah rakit terapung2 di ha ri Senen bermuatan kira2 30 orang yang masih hidup dari 37 orang ta dinja menaik sebuah pesawat ter bang C-54 kepunjaan Angkatan Uda ra A.S. yang terpaksa turun keatas laut dihari Minggu.

ANAK KEPALA KOMANDAN DJTJOPET ANAK THOA

Anak seorang kepala koman dan dikota ini sewaktu pulang se kolah telah ditjopet oleh 2 orang anak Tionghoa dimuka Capitol-bioskop, sedang asjik melihat2 gambar. Jang ditjopet teljana dan kaus dari bagage kereta angin nja.

Anak tersebut lantas mengadu kepada polisi dan 2 pentjopet „tjilik“ itu tertangkap dimuka Thai Sin Cantonstrt, Kepadanja dikenakan masing2 1 minggu hu kuman.

PERDJUANGAN KEMERDE KAN JANG GAGAL

Pemberontakan di Madagaskar dibasmi

Reuter mengutip suatu berita AFP, yang mengatakan, bahwa komisaris tinggi Perantjis di Ma dagaskar, Pierre de Chevigne, di Antananarivo, ibukota pulau terse but, menerangkan, bahwa sisa2 penghabisan dari pemberontakan nasional, yang terpetjah setahun jang lalu, kini telah dibasmi. „Pa sukan2 kita telah menduduki ba gian rimba raja yang paling lebat, dimana pemberontak2 jang ter- akhir menjembujikan diri“, kata de Chevigne, „dan diseluruh Ma dagaskar tidak ada daerah jang ti dak berada dibawah pengawsan kita“.

IKLAN

Ha! BERBUNTING!



Sandal Matjan

SUDAH MUNTJUL KEMBALI
Distributeurs :
TOKO HARI BROS
Kesawan No. 89 - Telf: 1704
TJIN TONG,
Marktstraat No. 6 - Telf: 1486
Medan.

- Pengakuan Truman

Dari Washington „AP“ wartakan siang ini, bahwa Presiden Truman mengatakan kepada Congress bahwa harapan buat menjpu pasukau2 ge rilja komunis di Junani tidak tertjip takan.

Berita jang pessimistis ini buat ka li pertama mengakui bahwa kini le bih banjak kaum gerilja melawan Tentera Junani dari pada diwaktu ia memperkenalkan Tarikat Truman setahun lebih jang lalu.

Presiden Truman bermaksud mengadjukan ke Congress permintaan buat menambah sokongan uang un tuk mengjalang program bantuan militer kepada Junani. Kebanjakan dari 800 djuta dollar jang disumbang kan untuk penjokong Junani dan Turki, telah digunakan untuk keper luan Junani sadja. Truman tahu jang Tentera Junani nampaknja tidak dja ja menentang gerilja itu, tetapi kata nja pamong2 A.S. banjak jang jakin angkatan2 perang Junani lambat lau n, dengan sokongan dari A.S. ha kai menjtjapai kemenangan.

LANDJUTAN PERKARA TIMMERMAN

Tentang perkara E. J. F. Tim merman jang didakwa menjtjuri: 12 ban motor dari kantor LTD di Serdangweg, lebih djauh da pat dikabarkan, bahwa oleh Landgerecht dikota ini kepadanja telah didjatuhkan hukuman 6 bla. Kesalahannya melakukan pen tjurian, menjjimpan pelor dan me siu dengan tidak ada hak.

Wong Joe Hing, jang tersang kut dalam perkara ini djuga dika nakan hukuman 6 bla, karena te lah menolong melakukan pentju rian tersebut.

Terdakwa2 merasa kurang puas atas putusan hakim dan akan minta appel.

MINJAK BENSIN NASIONALIS MENDJADI LAUT API

Dari Peiping dikabarkan, bahwa tangki minjak bensin dipadang-ter bang Angkatan Udara Tionghok jang letaknja 7 mil diselatan dari Peiping pada malam Selasa meledak dengan kekuatan jg mengeletarkan pintu2 dan djendela2 rumah diseantero ko ta. Markas Tentera mengumumkan sebabnja peledakan itu karena ku rang ati-ati. Satu berita mengabarkan „banjak jang tewas“, tetapi satu berita lagi melaporkan „tidak ada korban manusia“.

Sementara itu dari Los Angeles „AP“ kabarkan bahwa Djenderal Yang Chit-seng, opsir jang mengurus perbelanjaan 125 djuta dollar jang disumbangkan A.S. kepada Tionghok, ada mengatakan jang pengkapa lan pertama dari Los Angeles ke Ti onghok ialah 1.500.000 gallon minjak bensin.

„UP“ dari Nanking kabarkan, me nurut pembesar pemerintah Nanking 6000 orang tewas ketika kapal pe ngungsi meledak di Yangtzee.

BEURS DI AMSTERDAM

Amsterdam 7-12-1948.	
Koninklijke Olie	314 1/2
Philips	234 1/2
Unilever	271 1/2
Scheepvaart Uni	164
H. V. A.	157 1/2
N. H. M.	157 1/2
N. I. H. B.	114 1/2
Escompto Mij	75 1/2
Javase Bank	170
Koloniale Bank	80
3% Oblige Ned. Ind.	95 3/16
A. K. U.	159 1/2
Amsterdam Rubber	152
K. P. M.	160 1/2
Vorstenlanden	41 1/2
Deli Mij	143 1/2

Keadaan harga barang2

PASAR DI MEDAN

Harga2 pasar dibawah ini har ga etjeran menurut pasaran pagi tadi di Senteral Pasar:

Beras Siam no. 1 1 kilo	f 1.75
Beras Siam no. 2 1 kilo	1.65
Beras kampung no. 1 1 kilo	1.65
Beras kampung no. 2 1 kilo	1.55
Beras Baru 1 kilo	1.50
Beras pulut 1 kilo	1.80
Djagung giling 1 kilo	0.95
Gaplek potong 1 kilo	0.45

Keadaan pasar tetap. Harga djagung mungkin naik lagi dari harga pasaran jang sekarang, se bab djagung tidak ada datang.

Harga mas 24 krt 1 gram f 22.70.

Tukaran wang

\$ 1.— Straits (wang ketjil)	f 4.75
\$ 1.— Straits (wang besar)	4.85
1 pound Amerika	= 745.—

Pembelian mas di Djakarta tgl. 4-12-48: mas 24 krt 1 gram f 22.25.

BEURS DI AMSTERDAM

Amsterdam 7-12-1948.	
Koninklijke Olie	314 1/2
Philips	234 1/2
Unilever	271 1/2
Scheepvaart Uni	164
H. V. A.	157 1/2
N. H. M.	157 1/2
N. I. H. B.	114 1/2
Escompto Mij	75 1/2
Javase Bank	170
Koloniale Bank	80
3% Oblige Ned. Ind.	95 3/16
A. K. U.	159 1/2
Amsterdam Rubber	152
K. P. M.	160 1/2
Vorstenlanden	41 1/2
Deli Mij	143 1/2

SANDAL MATJAN

Sandal Matjan jang siddah terkenal dimasa sebelum perang, kini muntjul kembali dipasar bebas di Medan, di datangkan oleh toko Hari Bros dan Tjin Tong.

Tentang mutunja telah didjamin oleh tjapnja jang terkenal (lihat ik lannja hari ini).

Kabarnya persediaan belum begitu banjak, tapi tentang hargaanja tjukup murah.

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 6-12.

Tjagetan harga2 karet dibawah ini dihitug dengan sen Singapu ra buat tiap2 pound Ingeris ada lah sbb.:

RSS no. 1, ditempat pendjual etjeran, pembeli 35%, SOB karu ngan Des no. 1, 35 1/2, no. 2, 34%; no. 3, 34.

Pembeli meminta 1/4 sen lebih banjak buat tiap2 kwaliteit.

Harga2 hasil bumi dibawah ini dihitug dengan dollar Singapu ra buat tiap2 pikulnja:

Beras Siam no. 1, 55, no. 2, 49; tidak pakai tjap 40.

Gula Djawa putih no. 1, 46, merah 39, Formosa 44, Cuba 43 1/2.

Kopi Bali no. 1, 160, no. 2, 152; Surabaja no. 1, 95, no. 2, 85.

Palembang AP no. 1, 62, no. 2, 55.

Meritja Muntok putih 197, Se rawak 196, Lampong hitam 182.

Tepung sagu Lingga 19, Sera wak 16, Riau 16.

Kopra kering 36 1/2, setjara bo rongan 36.

Minjak kelapa lokal SOB 63, kapok Djawa 105, Siam 95, Sai gon 94.

DISTRIBUTIE ROTI

„DE ZEVEN BAKKERS“

TEL. 1500

KAPITEINSWEG 36-MEDAN

MENGELIARKAN ROTI JANG PALING BAGUS BUAT KOTA MEDAN INI

Dari Rumah2 Roti:

JANG KIE — TIP TOP	Kesawan 92
HONG HIN	Kwanteebiostraat 15
KOENRAAD	Julianastraat 75A
AZIA	Wilhelminastraat 146
JAP SENG	Wilhelminastraat 104
BAN DJOE HENG	Kroesenstraat 41
MEDANSCHIE	Hakkastraat 73

Agen2 kita:

No. 1. Poloniaweg 34
„ 2. Oude Marktstr.
„ 3. Baboerapark 3
„ 4. Kroesenstraat
„ 5. Mackaylaan
„ 6. Soekamoelia
„ 7. Japanse School
„ 8. Serdangweg 72
„ 9. Soekaradja

Sekali makan, tetap djadi langganan



Mulai ini malam dan malam berikutnya

REX 6.45 — 9.00

DAN

RIO 6.15 — 8.30

DEANNA DURBIN

didalam film:

„IT STARTED WITH EVE“

TJERITANJA JANG MENARIK HATI!

SUARA EMAS JANG MERDU

DARI DEANNA DURBIN JANG DJELITA!

„CHARLES LAUGHTON“ KARAKTER — ACTEUR JANG MASJHUR!

„ROBERT CUMMINGS“ JANG ROMANTIEK!

Njanjian - Roman - Lutju!

Awas, ketinggalan tempat!

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia“ Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.